



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
BERBANTUAN MEDIA *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MUATAN IPS
DI KELAS V UPTD SD NEGERI 56 PAREPARE**

Usman*¹, Muhammad Asrul Sultan², Nur Azizah³

¹²³Universitas Negeri Makassar

¹²³Email: usman@unm.ac.id, muh.asrul.sultan@unm.ac.id, nurazizahkahar16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *Pembelajaran Group Investigation* berbantuan media *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada muatan IPS tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V sebanyak 29 siswa. Data diperoleh melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, hasil penelitian dari siklus I diperoleh data aktivitas dan hasil belajar siswa mencapai kategori kurang (K), siklus II diperoleh data aktivitas dan hasil belajar siswa mencapai kategori cukup (C) dan siklus III diperoleh data aktivitas dan hasil belajar siswa mencapai kategori baik (B). Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada muatan IPS tentang jenis jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare.

Kata Kunci: *Group Investigation; Crossword Puzzle; Hasil belajar; IPS*

Abstract

This research aims to determine the application of the Group Investigation Learning model assisted by Crossword Puzzle media to improve student learning processes and achievement in social studies content regarding types of businesses and community economic activities in 5th grade UPTD SD Negeri 56 Parepare. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) using a qualitative approach. The subjects of this research were teachers and 29 students of 5th grade. Data collection through observation, tests and documentation. This research consists of 3 cycles. The 1st cycle was obtained data that student activity and learning achievement reached the less category (K), cycle 2nd obtained activity data and student learning achievement reached sufficient category (C) and cycle 3rd obtained activity data and student learning achievement reached good category (B). The conclusion of this research is that applying the Group Investigation learning model assisted by Crossword Puzzle media can improve student learning processes and achievement in social studies content regarding types of businesses and community economic activities in 5th grade UPTD SD Negeri 56 Parepare.

Keywords: *Group Investigation; Crossword Puzzles; Learning achievement; Social Studies*



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan dan mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, sikap, karakter dan keterampilannya. Terdapat beberapa komponen yang sangat penting terhadap proses pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan. Salah satu diantaranya yaitu kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar menghasilkan mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu kesatuan yang disebut dengan pembelajaran tematik. Salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum 2013 adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat 1 yang berbunyi: "Bahan kajian ilmu pengetahuan sosial antara lain, ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat".

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Pasal 10 Ayat 4 mengemukakan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang berbagai aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu. Adapun ruang lingkup pembelajaran IPS yaitu memuat aspek pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dikembangkan melalui masyarakat dan disiplin ilmu sosial lainnya. IPS bertujuan untuk menghasilkan warganegara yang religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan peduli terhadap lingkungan sosial dan fisik.

Pembelajaran IPS di jenjang sekolah merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang ilmu-ilmu sosial yang berkembang di masyarakat yang meliputi kondisi geografis, perkembangan sejarah dan kegiatan ekonomi masyarakat. Gunawan (Nisa et al., 2020) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan IPS di sekolah dasar untuk membina siswa menjadi warga yang baik, memiliki pengetahuan dan kepedulian sosial yang tinggi. Selain memberikan pengetahuan, pendidikan IPS dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sikap, dan keterampilan dasar yang berpijak pada realitas

kehidupan sosial sehari-hari yang sesuai dengan kebutuhan kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 11 Januari 2023 ditemukan berbagai permasalahan yang akhirnya berdampak pada pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa salah satunya pada pembelajaran IPS yang belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yaitu ≥ 70 . Hal ini dapat dilihat pada data yang diperoleh dari wali kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare selama observasi bahwa pada nilai ulangan akhir semester siswa kelas V tahun ajaran 2022/2023 pada pembelajaran IPS yaitu dari 29 siswa hanya 10 siswa yang mencapai nilai ≥ 70 . Sedangkan 19 siswa masih memiliki nilai ≤ 70 atau belum mencapai SKBM. Hal ini berarti hanya 34,48% dari 29 siswa yang mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

Permasalahan yang ditemukan disebabkan oleh dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa itu sendiri. Dari aspek guru diperoleh bahwa guru masih menggunakan metode konvensional contohnya metode ceramah sehingga pembelajaran masih bersifat monoton. Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran secara kelompok. Guru kurang membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa contohnya yaitu memecahkan suatu masalah. Kurangnya media pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Adapun dari aspek siswa yaitu siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran karena fokus penyajian dengan ceramah dan tidak bervariasi sehingga membuat siswa merasa bosan. Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa. Serta kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran kelompok.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, situasi dan kondisi siswa. Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *group investigation* dan media *crossword puzzle*.

Menurut Huda (Muzzilawati et al., 2017) model pembelajaran kooperatif *group investigation* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok untuk memperoleh pengetahuan dengan menginvestigasi suatu masalah yang diperoleh dari informasi dengan pemikiran kreatif secara mandiri.

Lestari, et.al (2023) mengemukakan bahwa media *crossword puzzle* atau teka-teki silang adalah media pembelajaran yang berisi pertanyaan atau kata kunci untuk mengisi kotak-kotak kosong yang telah dirancang dengan dua jalur yaitu mendatar dan

menurun. Penerapan media *crossword puzzle* dalam proses pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif, mampu berpikir kritis, mandiri dengan bermain sehingga menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan yang ada maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Berbantuan Media *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Muatan IPS Kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare”.

Model Pembelajaran *Group Investigation*

Model pembelajaran *Group Investigation* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara aktif dan saling bekerja sama untuk menginvestigasi topik dalam kelompok kecil. Menurut Aulia, et al (2020) model pembelajaran *group investigation* dapat mengaktifkan siswa mulai dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Sebab siswa terlibat secara aktif dalam menentukan topik dan melakukan investigasi topik. Sehingga dikatakan bahwa fokus pada model ini yaitu melakukan diskusi dan investigasi.

Menurut Salsabila, et al. (2023) model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu guru meningkatkan antara materi dengan kompetensi siswa dan juga kemampuan berpikir secara logika dan kritis siswa. Model ini merupakan model pembelajaran kelompok yang beranggotakan beberapa peserta didik yang dibagi secara heterogen.

Ngalimun (2017) mengemukakan bahwa sintaks dari model pembelajaran *group investigation* yaitu pengarahan, kelompok yang bersifat heterogen dengan orientasi tugas, rencana investigasi, pengolahan dan penyajian data hasil investigasi, presentasi, kuis individu, membuat skor perkembangan siswa, dan pemberian reward. Lebih lanjut menurut Nurdyansyah dan Fahyuni (2016) langkah-langkah model pembelajaran *group investigation* dibagi menjadi enam langkah yaitu mengidentifikasi topik dan mengarahkan siswa ke dalam kelompok, merencanakan tugas-tugas belajar, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir dan evaluasi.

Kasmawati (2022) mengemukakan bahwa kelebihan dari model *group investigation* adalah siswa dapat bekerja secara bebas, siswa dapat belajar dalam memecahkan masalah, meningkatkan keaktifan, kreativitas dan belajar kerja sama dalam membuat keputusan, siswa dapat menghargai pendapat orang lain dan siswa dilatih untuk

bertanggung jawab atas jawaban yang diberikan. Adapun kekurangan model pembelajaran *group investigation* yaitu sedikitnya materi yang disampaikan pada satu kali pertemuan, sulitnya memberikan penilaian secara personal, tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran *group investigation*. Model ini cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan yang dialami sendiri, diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.

Media *Crossword Puzzle*

Menurut Setiawan (Agustin, et al., 2021) mengemukakan bahwa *crossword puzzle* adalah suatu permainan yang mengisi kotak kosong vertikal dan horizontal dengan beberapa pertanyaan yang telah disediakan. *Crossword puzzle* atau teka-teki silang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif dalam belajar serta mampu lebih berkonsentrasi dalam mengingat.

Adapun kelebihan dan kekurangan *crossword puzzle* atau teka-teki silang menurut Oktavia dan Has (Lestari, et al., 2023) kelebihan yaitu:

- a. Dapat merangsang dan menumbuhkan keaktifan siswa
- b. Meningkatkan kemandirian siswa
- c. Memperdalam pemahaman siswa terkait dengan materi
- d. Memiliki rasa tanggung jawab dan sikap disiplin

Sedangkan kekurangan media *crossword puzzle* adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menimbulkan kebosanan jika digunakan secara terus menerus
- b. Bila tidak disertai dengan petunjuk yang jelas kemungkinan akan membuat hasil pekerjaan siswa tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat

Jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Menurut Tim GTK Dikdas (2021) kegiatan dan jenis-jenis usaha perekonomian yang dilakukan oleh meningkatkan kehidupan masyarakat antara lain pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, industry, perdagangan, jasa, usaha yang dikelola sendiri dan kelompok.

Kegiatan ekonomi masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Ayudia, et al (2022) mengemukakan bahwa kegiatan ekonomi terbagi

menjadi tiga macam yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

Proses Belajar

Menurut Usman, et al (2018) proses belajar mengajar adalah upaya pendidikan yang sangat penting dilakukan oleh seorang pendidik untuk menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Proses belajar dapat pula dikatakan sebagai inti kegiatan yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Proses belajar yang dilaksanakan dengan baik maka akan berdampak baik pada hasil belajar itu sendiri.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari perubahan tingkah laku siswa dimana adanya peningkatan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Burton (Lufri, et al., 2020: h. 16) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (ability), dan keterampilan”. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada manusia terkait dengan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Menurut Subahti, et al (Asrul et al., 2022) hasil belajar adalah suatu keberhasilan dan perubahan kemampuan siswa yang terjadi sebagai akibat dari proses pembelajaran yang meliputi komponen kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran model pembelajaran group investigation berbantuan media crossword puzzle diterapkan dengan baik dan tepat maka proses dan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare meningkat.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan analisis bersifat deskriptif. Menurut Ilmi (2021) penelitian deskriptif kualitatif dirancang dengan mengumpulkan, mengolah, mereduksi, menganalisis dan menyajikan data berdasarkan fakta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Creswell (Ardiawan dan

Wiradnyana, 2020, h.17) menjelaskan bahwa: “PTK adalah sebuah prosedur sistematis yang digunakan guru (atau individu lain dalam konteks pendidikan) untuk menjangkau data kuantitatif dan kualitatif dalam rangka memperbaiki komponen-komponen pendidikan, seperti teknik pengajaran, guru atau proses pembelajaran siswa”. Lebih lanjut, Sultan, et al (2022) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengarah pada pelaksanaan tindakan dalam penyelesaian masalah suatu objek yang disesuaikan dengan kondisi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan melihat keberhasilan dari suatu tindakan yang dilakukan.

Subjek penelitian ini sebanyak 30 orang yaitu guru (peneliti) dan siswa kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sekolah tersebut bertempat di Jln. Jenderal Sudirman, Kelurahan Tiro Sompe, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Data proses dan hasil dianalisis secara kualitatif dengan teknik kategori standar keberhasilan hasil belajar yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel Indikator Keberhasilan Menurut Djamarah dan Zain (Maryam, et al., 2022)

Taraf Keberhasilan	Kategori
76% - 100%	Baik (B)
60% - 75%	Cukup (C)
0% - 59%	Kurang (K)

a. Indikator Proses

Indikator keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran yaitu proses pembelajaran dapat dikatakan baik jika seluruh langkah-langkah model pembelajaran *group investigation* dengan berbantuan media *crossword puzzle* yang dibuat telah terlaksana dengan baik dan benar atau mencapai kategori minimal $\geq 76\%$ (Baik).

b. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS jika $\geq 76\%$ siswa dengan kategori baik atau 21

dari 29 siswa telah memperoleh nilai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus yang masing-masing siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Siklus I dilaksanakan pada hari rabu, 24 Mei 2023, siklus II dilaksanakan pada hari sabtu, 27 Mei dan siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Mei 2023.

Siklus I

Perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran, terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti diantaranya yaitu melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar dan menyiapkan materi pelajaran terkait dengan jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat. menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media *crossword puzzle* dan power point, menyiapkan Lembar Kerja Kelompok (LKK), membuat lembar observasi guru dan siswa, membuat tes evaluasi, membuat kunci jawaban dan pedoman penskoran dan menyiapkan alat dokumentasi.

Pelaksanaan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan pembacaan doa bersama. Guru kemudian mengecek dan mengisi lembar kehadiran siswa. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti pada proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *group investigation* berbantuan media *crossword puzzle* sebagai berikut:

- 1) Guru mengidentifikasi dan menjelaskan materi tentang jenis-jenis usaha yang dikelola secara perorangan dan kelompok. Kemudian guru membentuk 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa dan.
- 2) Guru membagikan LKK dan merencanakan tugas-tugas yang akan dikerjakan terkait dengan topik yang dipilih.
- 3) Guru membimbing siswa dalam melakukan investigasi berdasarkan topik yang dipilih dengan media *crossword puzzle*.

- 4) Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk menyiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas.
- 5) Guru mengarahkan dan membimbing masing-masing kelompok untuk mempresentasikan tugas akhir dari hasil kerja kelompok.
- 6) Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan tes evaluasi sebanyak 10 butir soal pilihan ganda.

Kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa mengulas kembali dan melakukan refleksi serta menyimpulkan materi tentang jenis-jenis usaha yang telah dipelajari. Pembelajaran ditutup dengan pembacaan doa dan mengucapkan salam.

Observasi

Berdasarkan hasil observasi aspek guru pada siklus I menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan 12 dari 18 indikator dengan persentase 66,67 % yang dikategorikan cukup (C). Sehingga belum tercapai dan belum berhasil sesuai dengan kategori yang ditetapkan.

Adapun hasil observasi siklus I pada aspek siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas siswa diperoleh jumlah 328 dari 522 indikator dengan persentase 62,84% yang dikategorikan cukup (C). Sehingga belum tercapai dan belum berhasil sesuai dengan kategori yang ditetapkan.

Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran yaitu mencapai kategori cukup (C). Berdasarkan hasil tes evaluasi siswa menunjukkan bahwa dari 29 siswa terdapat 16 siswa tuntas atau mencapai $SKBM \geq 70$ dan 13 siswa belum tuntas atau belum mencapai SKBM yang dikategorikan kurang (K), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil tes evaluasi siswa belum mencapai taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 76\%$ dengan kategori baik (B).

Adapun hasil refleksi selama pelaksanaan tindakan siklus I terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran baik dari aspek guru maupun pada aspek siswa. Berdasarkan kekurangan yang ada maka perbaikan yang dapat dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memperhatikan pengelolaan waktu dan pengelolaan kelas agar tidak terjadi keributan pada saat proses pembelajaran maupun pada saat pembentukan kelompok.
- 2) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan motivasi dan bantuan kepada siswa untuk lebih berani dalam berpendapat dan melakukan tanya jawab.

- 4) Guru mengarahkan siswa untuk saling bekerja sama dalam mencari informasi dan melakukan investigasi.

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus I guna untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti diantaranya yaitu melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui KD dan menyiapkan materi pelajaran yang terkait dengan jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat. menyusun RPP, menyiapkan media *crossword puzzle* dan power point, menyiapkan LKK, membuat lembar observasi guru dan siswa, membuat tes evaluasi, membuat kunci jawaban dan pedoman penskoran dan menyiapkan alat dokumentasi.

Pelaksanaan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan pembacaan doa bersama. Guru kemudian mengecek dan mengisi lembar kehadiran siswa. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti pada proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *group investigation* berbantuan media *crossword puzzle* sebagai berikut:

- 1) Guru mengidentifikasi dan menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi. Kemudian guru membentuk 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.
- 2) Guru membagikan LKK, media *crossword puzzle* dan merencanakan tugas-tugas yang akan dikerjakan terkait dengan topik yang dipilih.
- 3) Guru membimbing siswa dalam melakukan investigasi berdasarkan topik yang dipilih dengan media *crossword puzzle*.
- 4) Guru membimbing siswa secara berkelompok untuk menyiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas.
- 5) Guru membimbing masing-masing kelompok untuk mempresentasikan tugas akhir dari hasil kerja kelompok.
- 6) Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tes evaluasi sebanyak 10 butir soal pilihan ganda.

Kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru kemudian mengajak siswa melakukan pembacaan doa. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Observasi

Berdasarkan hasil observasi aspek guru pada siklus II dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *group investigation* berbantuan media *crossword puzzle* menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan 15 dari 18 indikator dengan persentase 83,33% yang dikategorikan baik (B). Sehingga indikator dan taraf keberhasilan sudah tercapai dan berhasil sesuai dengan kategori yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi aspek siswa pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa diperoleh jumlah 394 dari 522 indikator dengan persentase 75,48% yang dikategorikan cukup (C). Sehingga belum tercapai dan belum berhasil sesuai dengan kategori yang ditetapkan.

Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran yaitu mencapai kategori baik (B) dan hasil observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran yaitu mencapai kategori cukup (C). Berdasarkan hasil tes evaluasi siswa menunjukkan bahwa dari 29 siswa terdapat 20 siswa tuntas atau mencapai SKBM ≥ 70 dan 9 siswa belum tuntas atau belum mencapai SKBM yang dikategorikan cukup (C), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil tes evaluasi siswa belum mencapai taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 76\%$ dengan kategori baik (B).

Adapun hasil refleksi selama pelaksanaan tindakan siklus II terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran baik dari aspek guru maupun pada aspek siswa. Berdasarkan kekurangan yang ada maka perbaikan yang dapat dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang materi pembelajaran dan aktif melakukan tanya jawab.
- 2) Guru memberikan motivasi dan bantuan kepada siswa dalam tiap kelompok untuk lebih aktif dalam melakukan diskusi kelompok.
- 3) Guru hendaknya membimbing siswa dalam menyelesaikan dan mempresentasikan tugas kelompok.

Siklus III

Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus III disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus II. Terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti diantaranya yaitu melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar dan menyiapkan materi pelajaran terkait dengan jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat. menyusun RPP, menyiapkan media *crossword*

puzzle dan power point, menyiapkan LKK, membuat lembar observasi guru dan siswa, membuat tes evaluasi, membuat kunci jawaban dan pedoman penskoran dan menyiapkan alat dokumentasi.

Pelaksanaan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan pembacaan doa bersama. Guru kemudian mengecek dan mengisi lembar kehadiran siswa. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti pada proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *group investigation* berbantuan media *crossword puzzle* sebagai berikut:

- 1) Guru mengidentifikasi dan menjelaskan materi tentang jenis usaha dalam kegiatan ekonomi. Kemudian guru membentuk 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.
- 2) Guru membagikan LKK, media *crossword puzzle* dan merencanakan tugas-tugas yang akan dikerjakan terkait dengan topik yang dipilih.
- 3) Guru membimbing siswa dalam melakukan investigasi berdasarkan topik yang dipilih dengan media *crossword puzzle*.
- 4) Guru membimbing siswa secara berkelompok untuk menyiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan di depan kelas.
- 5) Guru membimbing masing-masing kelompok untuk mempresentasikan tugas akhir dari hasil kerja kelompok.
- 6) Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tes evaluasi sebanyak 10 butir soal pilihan ganda.

Kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pembelajaran ditutup dengan pembacaan doa dan mengucapkan salam.

Observasi

Berdasarkan hasil observasi aspek guru pada siklus II menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan 16 dari 18 indikator dengan persentase 94,44% yang dikategorikan baik (B). Sehingga indikator dan taraf keberhasilan sudah tercapai dan berhasil sesuai dengan kategori yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi aspek siswa pada siklus III menunjukkan bahwa aktivitas siswa aktivitas siswa diperoleh jumlah 469 dari 522 indikator dengan persentase 89,85% yang dikategorikan baik (B). Sehingga indikator dan taraf keberhasilan sudah tercapai dan berhasil sesuai dengan kategori yang ditetapkan.

Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I, II dan III. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran yaitu mencapai kategori baik (B). Berdasarkan hasil tes evaluasi siswa siklus III menunjukkan bahwa dari 29 siswa terdapat 26 siswa tuntas atau mencapai SKBM ≥ 70 dan 3 siswa belum tuntas atau belum mencapai SKBM yang dikategorikan baik (B), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil tes evaluasi siswa sudah mencapai taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 76\%$ dengan kategori baik (B), sehingga pelaksanaan penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya atau dapat dikatakan penelitian dihentikan.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada muatan IPS tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare melalui penerapan model pembelajaran *group investigation* berbantuan media *crossword puzzle*. Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare yang terdiri dari 29 dengan rincian 12 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus yang terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III.

Pelaksanaan model pembelajaran *group investigation* berbantuan media *crossword puzzle* siswa dituntut untuk menginvestigasi, menyelesaikan suatu topik atau permasalahan yang dilakukan dengan kerja sama kelompok. Adanya bantuan media *crossword puzzle* juga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa tentang materi yang diajarkan sehingga memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I diperoleh hasil bahwa pada observasi aktivitas guru dan siswa mencapai kategori cukup (C). Adapun hasil tes evaluasi siklus I menunjukkan bahwa dari 29 siswa terdapat 16 siswa yang tuntas atau mencapai SKBM ≥ 70 dan 13 siswa belum tuntas atau belum mencapai SKBM ≥ 70 yang dikategorikan kurang (K). Sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada siklus I belum berhasil sesuai dengan indikator dan taraf keberhasilan yang ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan. Hal ini dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II diperoleh hasil bahwa pada aktivitas guru, sudah mencapai kategori baik (B). Sedangkan pada

aktivitas siswa masih mencapai kategori cukup (C). Adapun hasil tes evaluasi siklus II menunjukkan bahwa dari 29 siswa terdapat 20 siswa tuntas atau mencapai SKBM ≥ 70 dan 6 siswa belum tuntas atau belum mencapai SKBM ≥ 70 yang dikategorikan cukup (C), sehingga proses dan hasil belajar siswa pada siklus II belum berhasil sesuai dengan indikator dan taraf keberhasilan yang ditetapkan.

Hal ini disebabkan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II masih terdapat kekurangan yaitu pengelolaan kelas yang kurang maksimal sehingga beberapa siswa ribut pada saat pembentukan kelompok dan melakukan aktivitas lain dalam proses pembelajaran, masih sedikitnya siswa yang berani dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan. Untuk mengatasi kekurangan yang ada maka solusi yang dilakukan yaitu guru lebih membimbing, mengarahkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan diskusi. Selain itu pengelolaan waktu dan kelas sangat diperhatikan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Meskipun pada proses pembelajaran memiliki kekurangan juga memiliki dampak baik yaitu siswa dapat lebih aktif bekerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok, lebih semangat dalam menyelesaikan soal atau permasalahan yang ada, proses pembelajaran yang menyenangkan karena adanya media yang membuat siswa lebih kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III kembali dirancang dan disusun sehingga secara keseluruhan dalam pelaksanaan proses pembelajaran terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus III sudah mencapai kategori baik (B). Adapun hasil tes evaluasi siklus III menunjukkan bahwa dari 29 siswa terdapat 26 siswa yang tuntas atau mencapai SKBM ≥ 70 dan 3 siswa belum tuntas yang dikategorikan baik (B), sehingga hasil belajar siswa pada siklus III dapat dikatakan berhasil sesuai dengan indikator dan taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 76\%$ dengan kategori baik (B).

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan selama 3 siklus telah terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah mencapai kategori baik (B), sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti secara keseluruhan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan

tindakan, observasi dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* berbantuan media *crossword puzzle* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Nisa, et al (2020), bahwa penerapan model pembelajaran *group investigation* berbantuan media *puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema 6 muatan PPKn dan IPS pada kelas V SD Bae.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari permasalahan pada penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa; 1) Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan Berbantuan Media *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan proses belajar siswa tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare tahun ajaran 2022/2023. 2) Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan Berbantuan Media *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di kelas V UPTD SD Negeri 56 Parepare tahun ajaran 2022/2023.

Adapun saran yaitu, bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebaiknya menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik dan kreatif salah satunya yaitu model pembelajaran *group investigation* dan media *crossword puzzle*. Bagi sekolah sebaiknya mendukung dan memfasilitasi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik dan kreatif. Bagi siswa sebaiknya dapat memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi peneliti sebaiknya membuat inovasi terbaru dalam penggunaan model pembelajaran *group investigation* dan media *crossword puzzle* berbasis teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, S., Sumardi, & Hamdu, G. (2021). Kajian Tentang Keaktifan Belajar Siswa Dengan Media Teka Teki Silang Pada Pembelajaran IPS SD. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 8(1), 166–176.

- <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Ardiawan, I. K. N., & Wiradnyana, I. G. A. (2020). *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, dan Publikasinya)*. Nilacakra.
- Asrul, M., Jannah, N., & Natsir, N. A. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JUARA SD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2).
- Aulia, N., Syaripudin, T., & Hermawan, R. (2020). Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 22–34.
- Ayudia, I., Sidiq, F., Zahara, R., Fatmawati, Ningsih, S., Mustofa, M., Aprilia, R., Kusumawati, D., Fauza, M., Hartutik, Nurlaila, Mustika, F., Sitanggang, R. P., & Yusrizal. (2022). *Pendidikan IPS Sekolah Dasar*. CV. Media Sains Indonesia.
- Ilmi, N. (2021). Analisis Pragmatik Imperatif Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 154. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i1.18335>
- Kasmawati. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model GI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Tematik pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(4), 481–488.
- Lestari, I., Nurfaizah, A. P., & Nursiah, B. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kabupaten Takalar. *PINISI: Jurnal Of Education*, 3(1).
- Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqiin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Startegi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. CV IRDH.
- Maryam, S. M., Djabba, R., & Rahman, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sifat-Sifat Cahaya Siswa. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.26858/jkp.v6i2.32366>
- Muzzilawati, S., Nuraeni, A., & Hanifah, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan Media Potret Budaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 2101–2110.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Parama Ilmu.
- Nisa, S. K., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). Penerapan Model Group Investigation Berbantuan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. In *Nizamia Learning Center*.
- Permendikbud Nomor 57 Tahun, 2014. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014. *Kemendikbud*.
- Salsabila, H., Sati, L., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2023). Kajian Tentang Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Proses Pembelajaran IPS Pada SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 3104–3109.
- Sultan, M. A., Ilmi, N., & Amelia, N. (2022). *JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 1 Nomor 2 Juli Tahun 2022 Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa Menggunakan Media Kartu Huruf Kelas II SD*. 1, 39–43.
- Tim GTK Dikdas. (2021). *Modul Belajar Mandiri Calon Guru Bidang Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar - IPS*.
- Usman, Wahyuni, S., & Yani, A. (2018). Penerapan Metode Question Based Discovery Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas XI MIA SMA Negeri 21 Makassar. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 14(1), 1–5.